

**PENGARUH KECEMASAN MENGHADAPI TES AKUNTANSI DAN
PERHATIAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
TAHUN PELAJARAN 2007/2008**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai
Derajat sarjana S -1 program studi
pendidikan akuntansi



Disusun Oleh :

IFAH NANIK KUSNIATI
A. 210 040 105

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua dalam belajar akuntansi lebih memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kecemasan menghadapi tes akuntansi.

Kata kunci: kecemasan menghadapi tes akuntansi, perhatian orang tua dalam kegiatan belajar, prestasi belajar akuntansi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi segala perubahan dan permasalahan hidupnya. Dalam UU NO 20 TH 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang sering terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 45, yang berakar pada nilai – nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam GBHN 2004 dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta ke sadaran pada sejarah bangsa dan menghargai jasa para pahlawan,

serta berorientasi masa depan, karena itu setiap pelaksanaan proses pendidikan yang di selenggarakan harus di arahkan secara nyata pada pencapaian tujuan tersebut.

Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas telah dilaksanakan pemerintah melalui berbagai usaha perbaikan, salah satunya perbaikan yang di tempuh pemerintah dengan mengadakan perbaikan di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan proses interaksi sosial antara individu terhadap lingkungan yang bertujuan meningkatkan martabat manusia dengan melalui pendidikan. Manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Serta sikap dan prilakunya secara optimal yang nantinya dapat di gunakan sebagai bekal hidup di tengah - tengah masyarakat.

Perbaikan dibidang pendidikan khususnya pendidikan akuntansi telah banyak dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa prestasi belajar akuntansi siswa masih rendah. Hal ini menunjukan bahwa usaha-usaha perbaikan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi penyempurnaan kurikulum pengadaan alat peraga, pemberian soal dan lain-lain masih belum sepenuhnya berhasil, meskipun tidak dapat dinyatakan gagal.

Kesulitan belajar dan rendahnya prestasi belajar merupakan faktor yang menjadi sorotan dunia pendidikan. Kesulitan dan rendahnya prestasi belajar bukan hanya semata - mata di sebabkan oleh siswa bodoh atau kecerdasannya kurang, tetapi banyak siswa yang telah memiliki kecerdasan dan motivasi tinggi, tetapi prestasinya dapat turun setelah mengikuti ujian berikutnya. Hal tersebut dapat di

pengaruhi faktor lain, seperti kecemasan dalam menghadapi tes dan pelajaran, keadaan psikologi siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Keberhasilan proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah merupakan salah satu unsur pelaksanaan yang dominan dalam keseluruhan organisasi pendidikan, di samping keluarga dan masyarakat sendiri. Hal ini disebabkan oleh sifatnya yang formal sehingga memungkinkan pelaksanaan pendidikan yang terarah terkontrol dan teratur. Kegiatan belajar mengajar di sekolah meliputi seluruh aktivitas dengan membahas seperangkat materi pelajaran agar seseorang anak mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupannya.

Pada umumnya masyarakat menilai keberhasilan proses belajar mengajar dengan melihat prestasi belajar siswa yaitu dari nilai rapor atau danem nya, apabila prestasi belajarnya baik maka dapat di katakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil, demikian pada sebaliknya, apabila prestasi belajarnya buruk maka dikatakan proses belajarnya belum berhasil atau belum mencapai tujuan.

Menurut Slameto (2003 : 54)

mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain : Faktor-faktor intern, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti perbedaan kemampuan, motivasi berprestasi, kecemasan dan sebagainya. Faktor-faktor ekstern, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri , meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, keadan sosial ekonomi dan sebagainya.

Jika masalah yang dihadapi siswa itu tidak di temukan penyelesaiannya maka akan mengganggu kosentrasi siswa pada pelajaran sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Kecemasan sebagai keadaan

emosi yang kompleks dan kronis yang di tandai oleh rasa takut, gelisah ... mengalami ketegangan. Siswa mengalami kecemasan berkaitan dengan suatu obyek, apakah masalah ekonomi keluarga, pertengkaran dengan teman dan sebagainya.

Individu dengan kecemasan menghadapi tes akuntansi mengganggu siswa dalam mengerjakan tes tersebut sehingga mewujudkan prestasi belajar akuntansi yang relatif rendah. Sedangkan siswa yang pada waktu akan ujian tidak cemas maka prestasi belajarnya baik. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “PENGARUH KECEMASAN MENGHADAPI TES AKUNTANSI DAN PERHATIAN ORANG TUA DALAM KEGIATAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan kecemasan menghadapi tes akuntansi siswa yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X1.
2. Adanya perbedaan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar yang menyebabkan perbedaan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X1.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dianalisis tidak meluas maka penulis membatasi pada masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Kecemasan menghadapi tes akuntansi.
2. Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar.

3. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kecemasan terhadap prestasi belajar akuntansi?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi?
3. Adakah pengaruh kecemasan menghadapi tes akuntansi dan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan menghadapi tes akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecemasan menghadapi tes akuntansi dan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan di adakan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberi input kepada pendidik khususnya guru untuk memahami siswa secara komperhesif sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan bantuan sehingga mencapai prestasi yang maksimal dan berhasil guna melanjutkan pendidikannya.

2. Dapat mengetahui pengaruh kecemasan menghadapi tes akuntansi dan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya sehingga hasil penelitian akan lebih luas dan sempurna.

G. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini maka disusun sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori – teori tentang kecemasan menghadapi tes akuntansi, perhatian orang tua dalam kegiatan belajar, dan prestasi belajar akuntansi

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian, jenis penelitian, obyek penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, metode dan alat pengumpulan data, teknis analisis data, pengujian analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan implikasi dan saran.